

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan di lapangan yang telah diteliti dan dianalisis menggunakan 5 (lima) dimensi efektivitas oleh Gibson (2003), dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Produksi

Pada dimensi produksi mengenai efektivitas sistem informasi bank sampah (SI BANKSAM) sudah berjalan efektif. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disesuaikan dengan sasaran kajian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemenuhan kebutuhan melalui fitur-fitur yang telah disediakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar melalui aplikasi SI BANKSAM. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi SI BANKSAM dibuktikan dengan meningkatnya grafik rata-rata pengakses aplikasi SI BANKSAM perhari.

##### 2. Efisiensi

Dimensi efisiensi terkait efektivitas sistem informasi bank sampah (SI BANKSAM) sudah berjalan dengan efektif, baik dilihat dari sasaran kajian efisiensi waktu, sumberdaya manusia, dan biaya. Pada ketiga sasaran kajian tersebut menunjukkan bahwa adanya sibanksam dapat menghemat waktu, sumberdaya manusia, dan biaya yang digunakan dalam menjalankan program pengelolaan bank sampah. Namun tetap memberikan hasil atau *output* yang maksimal.

### 3. Kepuasan

Dimensi kepuasan dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya grafik survey kepuasan masyarakat (SKM) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar. Dengan adanya aplikasi SI BANKSAM di Kabupaten Blitar, dapat meningkatkan kepuasan masyarakat dalam melakukan pendataan bank sampah. Puasnya masyarakat tidak lepas dari kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi terkait bank sampah maupun akun bank sampah mereka, sehingga kepuasan meningkat.

### 4. Adaptasi

Dimensi adaptasi terkait efektivitas aplikasi SI BANKSAM menunjukkan keefektivitasan apabila dilihat dari responsivitas pegawai dalam mengatasi keluhan masyarakat dan kemampuan sosialisasi yang diberikan. Pada responsivitas pegawai dalam mengatasi keluhan masyarakat menunjukkan penurunan keluhan yang disampaikan masyarakat dari tahun ke tahun. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa pegawai tanggap dalam mengatasi masalah sehingga permasalahan tersebut dapat berkurang. Pada sasaran kajian kemampuan sosialisasi dapat dikatakan efektif karena menunjukkan adanya peningkatan jumlah nasabah aplikasi SI BANKSAM dari tahun ke tahun. Adanya sosialisasi meningkatkan minat masyarakat dalam mengakses suatu informasi sehingga menarik minat masyarakat untuk mendaftar aplikasi sibanksam.

### 5. Pengembangan

Dimensi pengembangan terkait aplikasi SI BANKSAM ada hal yang menghambat keefektivitasan pada dimensi ini. Guna mengembangkan aplikasi

SI BANKSAM pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar dan pengelola bank sampah mengevaluasi program SI BANKSAM dalam setahun sekali. Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar membuat pelatihan kepada pengelola bank sampah guna meningkatkan kompetensi para pengelola bank sampah untuk menjalankan aplikasi ini. Namun, ada temuan bahwa aplikasi ini sering dikeluhkan *error* pada saat transaksi sehingga dapat mengganggu proses pengelolaan data yang ada.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikatakan bahwa efektivitas sistem informasi bank sampah (SI BANKSAM) di Kabupaten Blitar berjalan dengan efektif. Ke-4 (empat) dimensi efektivitas yaitu produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi, telah berjalan dengan efektif namun pada dimensi pengembangan masih didapati kendala yaitu masih sering ditemukan *error* pada aplikasi SI BANKSAM.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran terkait efektivitas sistem informasi bank sampah (SI BANKSAM) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar sebagai berikut:

1. Memperkuat sistem keamanan *website* pada aplikasi SI BANKSAM sehingga keamanan *website* terjamin.
2. Mengatasi keluhan masyarakat terkait keluhan sering *error*nya aplikasi SI BANKSAM sehingga dapat mengganggu proses berjalannya program tersebut.